

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mendeskripsikan dan menganalisis hasil temuan data yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka bab ini penulis akan menarik kesimpulan sebagai berikut :

Film *Lipstick Under My Burkha* merepresentasikan tentang *stereotype* dan prasangka terhadap identitas perempuan di India masih kuat. Melalui pesan film ini, perempuan berusaha mematahkan dan melawan *stereotype* dan prasangka yang ada di masyarakat sebagai makhluk yang lemah atau tidak memiliki kekuatan. Namun, melalui tanda dan simbol yang menggambarkan perempuan India masih terjebak dalam *stereotype* dan prasangka di masyarakat. Hal tersebut terlihat pada perilaku atau sikap yang dilakukan oleh perempuan itu sendiri maupun yang dilakukan oleh orang India khususnya laki-laki terhadap perempuan.

Identitas sendiri merupakan bagaimana menceritakan diri dan bagaimana orang lain memandang serta menilai. Mewujudkan imajinasi seperti apa tentang diri dan pandangan orang lain terhadap diri. Identitas perempuan selama ini dipandang sebagai suatu hal yang stabil. Sehingga identitas perempuan diterima sebagai suatu hal yang mutlak. Pemaknaan atas perempuan seringkali bersumber hanya dari pemaknaan atas tubuhnya, yang mana pemaknaan tersebut berasal dari

masyarakat. Identitas perempuan seringkali dibatasi dengan identitas gender belaka, kemudian identitas tersebutlah yang menjadi *stereotype* di dalam masyarakat. Cara pandang terhadap perempuan dan laki-laki, menjadi kesepakatan umum yang diterima dalam masyarakat sebagai standar normal atau tidak normal, baik buruk, dan lain sebagainya.

*Stereotype* masyarakat khususnya di India terhadap identitas perempuan menganggap perempuan sebagai makhluk kelas dua atau di bawah laki-laki. Sehingga menimbulkan adanya prasangka negatif terhadap perempuan. Dampak dari adanya prasangka negatif tersebut mendorong masyarakat India khususnya laki-laki melakukan diskriminasi seperti ditindas, dianiaya, dan dijadikan sebagai objek.

Setelah peneliti melakukan analisis pada bab pembahasan yang berupa sajian data dari beberapa *shot* yang menunjukkan tentang identitas perempuan dalam film *Lipstick Under My Burkha* dengan mencari makna denotasi, konotasi, dan mitos yang dianggap merepresentasikan identitas perempuan, maka peneliti merumuskan beberapa hal sebagai berikut :

1. Makna denotasi

Makna denotasi dalam penelitian ini adalah gambaran tentang potret kehidupan perempuan khususnya di India.

2. Makna Konotasi

Makna konotasi yang terlihat dalam film *Lipstick Under My Burkha* ini adalah bagaimana orang India khususnya laki-laki memandang perempuan lebih rendah darinya dan dianggap sebagai makhluk yang lemah. Dan tidak memiliki kuasa atas dirinya.

### 3. Mitos

Sehingga dengan adanya penelitian yang telah diteliti dalam bab 3, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mitos yang ada dalam masyarakat di negara India adalah perempuan sebagai makhluk kelas dua yang tidak mendapatkan kebebasannya sehingga mengalami sikap diskriminasi.

Dari dari beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa identitas perempuan dapat dilihat dari sikap. Di mana sikap perempuan dalam film *Lipstick Under My Burkha* mempunyai sikap yang berani melawan ketidakadilan untuk mendapatkan kebebasan untuk mengekspresikan diri namun pada akhirnya ia tetap tidak dapat meraihnya seperti yang mereka inginkan akibat identitas yang sudah terkonstruksi dalam masyarakat.

## **B. Saran**

Terkait dengan penelitian yang telah dilakukan ini, maka peneliti menyimpulkan ada beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum menonton film, dengan genre apapun itu, maka kita harus siap dihadapkan dengan berbagai *stereotype-stereotype* yang akan disajikan

dalam tayangan oleh sutradaranya sebagai realitas tentang penggambaran realitas yang diinginkan. Karena sajian dari tayangan film ada nilai-nilai di mana yang akan ditayangkan merupakan hasil penggabungan antara realitas dan budaya yang ingin disampaikan oleh pembuat film. Sehingga realitas itu menjadi sebuah representasi dan sebuah gambaran yang telah dimediasikan.

2. Bagi penulis, untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti film ini dengan metode yang lain seperti resepsi analisis atau melakukan penelitian etnografi komunikasi terhadap komunitas penggemar film-film India. Selama ini film India tidak banyak mendapatkan kajian, sehingga dapat juga dilakukan dengan meneliti film India yang lain.